

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Field Research adalah metodologi yang dipakai dari penelitian ini. penelitian ini dilakukan melalui interaksi secara fisik pada benda tersebut, lebih-lebih dalam upaya menyatukan data dan informasi lainnya¹. Peneliti melaksanakan studi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data aktual pengaruh pengetahuan akuntansi, persepsi pemilik, dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha UMKM di sentra industri patung Mulyoharjo Jepara.

Pendekatan kuantitatif dipakai guna mengkaji populasi ataupun sampel tertentu, menyatukan data memakai alat penelitian, menguraikan data secara kuantitatif maupun statistik, dan membuktikan hipotesis yang terbentuk sebelumnya².

B. Sumber Data

Data primer ialah basis data yang dipakai pada penelitian ini. Data primer ialah informasi yang disatukan oleh orang atau kelompok langsung dari subjek penelitian untuk melanjutkan penelitian itu³. Untuk menyatukan data primer untuk penelitian ini, angket yang berisi serangkaian pertanyaan tentang pengetahuan akuntansi, persepsi pemilik, pengalaman usaha dan informasi akuntansi dikirim ke responden.

C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah wilayah generalisasi terdiri dari sasaran yang memiliki kuantitas serta ciri khusus yang diputuskan peneliti guna ditelaah serta diambil kesimpulannya⁴. Populasi pada penelitian ini ialah UMKM pengrajin kayu di sentra industri patung mulyoharjo Jepara, yang berjumlah 200 UMKM.

Sampel yaitu anggota populasi yang dipilah sesuai, menggunakan teknik tersendiri agar mewakili populasi dalam

¹ Hadari Nawawi and Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), 24.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

³ Syafrizal Helmi Situmorang and Muslich Lufti, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis* (Meda: Medan USU Press, 2014), 3.

⁴ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

prosedur tertentu⁵. *Purposive sampling*, yang merupakan pendekatan sampling berdasarkan penilaian tersendiri hingga patut untuk dijadikan sampel, digunakan sebagai teknik sampling dalam penelitian ini⁶. Kriteria yang ditetapkan peneliti pada penelitian ini yaitu UMKM pengrajin kayu yang terdapat di sentra industri patung Mulyoharjo Jepara dan beragama Islam.

Pengambilan rentang sampel dari metodologi Slovin yaitu 10-20% dari populasi penelitian. Metode Slovin adalah metode yang dikenakan saat menetapkan ukuran sampel dalam penelitian ini. Terdapat 200 UMKM, dengan demikian hasil kalkulasi bisa dibulatkan untuk memperoleh kecocokan dan presentase kelonggaran yang dipakai yaitu 10%. Oleh karena itu, dengan menggunakan perhitungan di bawah ini, kita bisa menetapkan sampel penelitian:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

E = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir, $e = 0,1$

Jadi, rentang sampel yang bisa diambil yaitu 10-20% atas populasi penelitian.

$$n = \frac{200}{1 + 200(0,1)^2} = 66,66$$

Berlandaskan kalkulasi diatas sampel yang dijadikan responden yaitu 67 dari keseluruhan pelaku UMKM yang terdapat di sentra industri patung Mulyoharjo.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yaitu sesuatu yang dijadikan subjek pengamatan penelitian. Hal ini juga sering disebut sebagai komponen penelitian atau gejala yang akan dipelajari⁷. Berbagai variabel pada penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

⁵ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

⁶ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 74.

⁷ Budi Gautama Siregar and Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), 84.

1. Variabel Independen (Bebas). Variabel ini yaitu variabel yang bisa mempengaruhi variabel terikat serta bisa berkaitan positif atau negative dengan variabel dependen⁸. Variabel bebas pada penelitian ini ialah pengetahuan akuntansi yang ditandai dengan (X1), persepsi pemilik ditandai (X2) dan pengalaman usaha ditandai dengan (X3).
2. Variabel Dependen (Terikat). Variabel ini ialah variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat, sebab adanya variabel bebas⁹. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu penggunaan informasi akuntansi yang ditandai dengan (Y).

E. Definisi Variabel Operasional

Definisi operasional yaitu variabel penelitian yang dipakai guna memperjelas arti tiap-tiap variabel sebelum penjabaran instrument, serta sumber penilaian dari mana¹⁰.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Referensi
Pengetahuan Akuntansi (X1)	Memahami apa yang dipandang menjadi kebenaran informasi perihal mekanime penulisan, mengelompokkan, serta peringkasan kejadian ekonomi secara terstruktur dan masuk akal demi keperluan mempersiapkan informasi keuangan yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami akuntansi dalam usaha (pengetahuan deklaratif) 2. Mengetahui cara menggunakan akuntansi dalam usaha (pengetahuan prosedural) 	Rusmianto (2011) “Studi Pendahuluan Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Bandar Lampung” <i>Jurnal Ilmiah ESAI</i>

⁸ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial : Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 57.

⁹ Budi Gautama Siregar and Ali Hardana, Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), 86.

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), 77.

	dibutuhkan guna mengambil keputusan dikenal sebagai pengetahuan akuntansi ¹¹ .		
Persepsi Pemilik (X2)	Persepsi adalah proses di mana seseorang menafsirkan dan memberi makna pada lingkungannya untuk kemudian menuai manfaat ¹² .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan dan penyeleksian akuntansi oleh UMKM 2. Penginterpretasian dan penilaian akuntansi oleh UMKM 	Enggar Tiyas Yulianti, Nur Diana, M. Cholid Mawardi (2020) "Analisis faktor yang mempengaruhi persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi" <i>Jurnal E-JRA Vol. 09 No. 04</i>
Pengalaman Usaha (X3)	Pengalaman kerja ialah dasar maupun titik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lama usaha 2. Pengetahuan dan 	Indah Hesti Mubarakah dan Ceacilia

¹¹ Komang Adi Kurniawan Ni Made Intan Piliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, "Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 8, no. 1 (2020): 67–73..

¹² Alifiulahtin Utaminingsih, *Perilaku Organisasi* (Malang: UB Press, 2014).

	<p>tumpuan untuk kapasitas seorang karyawan guna mengelola kewasannya dengan cermat, mengambil ancaman yang ditaksirkan, berjumpa tantangan secara langsung, serta berhubungan secara baik dengan berbagai pihak guna mengendalikan kapasitas produksi, kemampuan, serta menciptakan tenaga kerja yang mahir di bidangnya¹³.</p>	<p>3. keterampilan usaha yang dimiliki 3. Dapat mengurangi kesalahan</p>	<p>Srimindarti (2022) “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi” <i>Jurnal Akuntansi Profesi</i></p>
<p>Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)</p>	<p>Informasi akuntansi adalah informasi penting yang membantu melindungi bisnis dari berbagai perkara terkait kegiatan ekonomi¹⁴.</p>	<p>1. Penggunaan informasi akuntansi keuangan 2. Penggunaan informasi akuntansi manajemen 3. Penggunaan informasi operasional</p>	<p>Nur Setya Handayani dkk, (2020) “Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM” <i>Jurnal Pendidikan, Sains Sosial</i></p>

¹³ Edy Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 158.

¹⁴ Yousef and Smirat, “The Use of Accounting Information by Small and Medium Enterprises in South District of Jordan ,(An Empirical Study).”

			<i>dan Agama.</i>
--	--	--	-------------------

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik penelitian berbasis kuesioner untuk mengumpulkan data di lapangan. Memberi responden daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi sebagai bagian dari prosedur pengumpulan data yang dikenal sebagai kuesioner. Ketika peneliti sepenuhnya menyadari faktor-faktor yang hendak dinilai dan menyadari apa yang mungkin diantisipasi dari responden, metode ini adalah alat pengumpulan data yang efektif.¹⁵

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan guna menilai sikap, pandangan, dan kesan seseorang mengenai suatu objek dan fenomena tertentu¹⁶. Pertanyaan identitas serta variabel dalam angket dimasukkan dalam skala likert poin 1-5 dengan patokan sebagai berikut:

1. Sangat Setuju : poin 5
2. Setuju : poin 4
3. Ragu : poin 3
4. Tidak Setuju : poin 2
5. Sangat Tidak Setuju : poin 1¹⁷

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas angket bisa dinilai menggunakan uji validitas. Validitas didefinisikan sebagai keaslian dan kebenaran instrumen penelitian yang dipakai. Setiap penelitian harus memiliki keandalan metodenya diperiksa. Jika alat ukur dipakai untuk mengukur sesuai dengan tujuan penggunaannya, dikatakan sah¹⁸. Menggunakan korelasi bivariat Pearson adalah metode yang digunakan untuk menentukan validitas. Pengujian

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), 142.

¹⁶ Sofian Siregar, Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17 (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 50.

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), 93.

¹⁸ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 52.

memakai uji dua sisi menggunakan signifikansi 0,05. Patokan pengujian yaitu sebagai berikut¹⁹:

- a. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sehingga instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikansi kepada nilai jumlah dan diakui valid.
 - b. Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, sehingga instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi secara signifikansi kepada nilai jumlah dan diakui tidak valid.
2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu cara buat mengevaluasi angket yang berfungsi sebagai indikator variabel. Apabila tanggapan orang kepada pertanyaan tetap konstan atau stabil dari waktu ke waktu, angket dipandang bisa dipercayakan atau reliabel. Bisa mengenakan program SPSS serta uji statistik alfa Cronbach guna melakukan uji reliabilitas. Nilai uji statistik alfa Cronbach yang diperoleh selama fase pengujian harus lebih dari 0,70 agar instrumen memenuhi kriteria reliabilitas.²⁰

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Maksud pengujian ini guna mendeteksi apakah persebaran sebuah data mengikuti atau mendekati persebaran normal. Data yang baik yaitu data yang memiliki pola persebaran normal, yaitu persebaran data tersebut tidak serong ke kiri ataupun serong ke kanan. Dengan pengujian normalitas maka keputusan penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi. Pada pandangan statistik itu sifat dan ciri populasi ialah teredar secara normal²¹. Uji normalitas yang dipakai ialah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* dipakai guna mendeteksi apakah data tersebar secara normal, poisson, sama, ataupun exponential. Guna menentukan apakah distribusi residual biasanya didistribusikan dalam hal ini atau tidak. Asalkan taraf

¹⁹ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 13-14.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 48.

²¹ Syafrizal Helmi Situmorang and Muslich Lufti, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis* (Meda: Medan USU Press, 2014), 114-115.

signifikansi lebih besar dari 0,05, residu memiliki persebaran normal²².

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada dasarnya mengetes apakah sebuah grup memiliki varians yang serupa diantara anggota tersebut. Apabila varians serupa, serta ini yang semestinya terjadi maka dikatakan terdapat homokedastisitas. Sementara, apabila varians tidak serupa dikemukakan terjadi heteroskedastisitas²³. Model regresi yang baik ialah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Melihat grafik Scatter Plot dalam output SPSS 25 adalah salah satu metode untuk menemukan heteroskedastisitas. Berikut ini membentuk landasan analisis guna memutuskan apakah heteroskedastisitas ada atau tidak:

- a. Anda bisa mengatakan bahwa heteroskedastisitas telah terjadi apabila pola tertentu, semacam titik-titik, bentuk yang beraturan (bergelombang, membesar, kemudian menyempit).
 - b. Heteroskedastisitas tidak ada apabila tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik didistribusikan secara merata di atas dan bawah nilai nol sumbu Y.
- ## 3. Uji Multikolonieritas

Tujuan pengujian multikolonieritas untuk mengetes apakah model regresi didapatkan adanya hubungan antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi hubungan di antara variabel bebas. Guna menemukan ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi bisa dipantau dari nilai tolerance serta nilai Variance Inflation Faktor (VIF). Nilai tolerance, nilai cut off yang normalnya dipakai guna memperlihatkan adanya multikolonieritas yaitu tolerance $\leq 0,10$. Sedangkan untuk VIF, apabila nilai VIF ≥ 10 maka terdapat persoalan multikolonieritas diantara variabel independen. Tetapi apabila nilai VIF ≤ 10 maka tidak terdapat persoalan multikolonieritas diantara variabel bebas²⁴.

²² Duwi Priyatno, SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 94.

²³ Syafrizal Helmi Situmorang and Muslich Lufti, Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis (Meda: Medan USU Press, 2014), 122.

²⁴ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105-106.

I. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

a. Regresi Linier Berganda

Korelasi linier ada antara dua variabel independen dan variabel dependen pada analisis regresi berganda. Analisis ini bertujuan guna meramalkan nilai variabel dependen. Untuk menentukan apakah setiap variabel independen berhubungan positif atau negatif dengan variabel dependen, juga guna menentukan apakah nilai variabel independen naik atau menurun. Berikut ini yaitu rumus regresi linier berganda²⁵:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + e$$

Dimana :

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi

A = konstanta

X_1, X_2, X_3 = Variabel Independen

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien

e = standar error

b. Koefisien determinasi (R^2)

Kontribusi persentase pengaruh simultan dari variabel X dengan variabel Y dihitung menggunakan analisis determinasi. Koefisien determinasi mempunyai nilai antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Karena variabel bebas yang termasuk dalam model bahkan tidak dapat menerangkan variasi terkecil dalam variabel terikat, R^2 sama dengan 0, menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh variabel X sama sekali pada variabel Y. Sebaliknya, jikalau $R^2 = 1$, maka pengaruh variabel X pada variabel Y sempurna, atau fluktuasi variabel X yang termasuk dalam model sepenuhnya memperhitungkan variasi variabel Y. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan kapasitas faktor bebas yang sangat terbatas untuk menjelaskan variabel terikat.²⁶

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji f)

Pengujian ini dirancang guna menguji apakah interaksi antara variabel X_1, X_2, X_3 dengan variabel Y

²⁵ Duwi Priyatno, Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS (Jakarta: Buku Seru, 2010), 61.

²⁶ Duwi Priyatno, Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS (Jakarta: Buku Seru, 2010), 66.

memiliki dampak besar pada nilainya. Tes ini dilaksanakan dengan membandingkan nilai yang dihitung menggunakan tabel dalam keadaan berikut²⁷:

- 1) Merumuskan hipotesis
 $H_0 = 0$ menunjukkan tidak adanya interaksi antara variabel X dengan Y.
 $H_a \neq 0$ menunjukkan adanya pengaruh keseluruhan antara variabel X dan Y.
- 2) Tingkat signifikansi
 Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- 3) Kriteria pengujian
 Ketika H_0 ditolak, yang terjadi ketika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% ($= 0,05$) serta derajat kebebasan $df = (k-1) (n-1)$ menunjukkan bahwasannya variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.
 Apabila variabel bebas tidak secara signifikan mempengaruhi variabel terikat menurut tabel $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

b. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Pengujian ini digunakan untuk memperlihatkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial menjelaskan variabel dependen²⁸. Menggunakan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis
 $H_0 =$ membuktikan bahwasannya variabel X tidak mempengaruhi variabel Y baik secara kolektif maupun individual.
 $H_a =$ menunjukkan bahwasannya variabel X berdampak pada variabel Y secara keseluruhan atau sebagai individu.
- 2) Tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$)
 H_0 ditolak serta H_1 diterima jikalau taraf signifikansi $> 0,05$, menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

²⁷ Duwi Priyatno, Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS (Jakarta: Buku Seru, 2010), 67.

²⁸ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 88.

H0 diterima dan H1 ditolak jika ambang signifikansi $< 0,05$, menunjukkan bahwasannya ada interaksi antara variabel bebas dan terikat.

3) Kriteria pengujian

Variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara individual apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ (H0 diterima).

Variabel independen masing-masing memiliki dampak pada variabel dependen jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (H0 ditolak).²⁹



²⁹ Duwi Priyatno, Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS (Jakarta: Buku Seru, 2010),68-69.